

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologi yang bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai pengalaman keluarga dalam merawat penderita tuberculosis di Puskesmas Kepanjenkidul kota Blitar.

3.2 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga yang memiliki anggota keluarga yang menderita tuberculosis sejumlah 18 orang pada bulan maret sampai april. Keluarga yang mendampingi penderita Tuberkulosis yang masih terdaftar dan aktif berobat di Puskesmas Kepanjenkidul pada bulan Maret sampai April 2024.

3.3 Subjek Penelitian

Responden berjumlah 7 orang yang memiliki anggota keluarga penderita Tuberculosis sesuai dengan kriteria berikut ini :

1. Keluarga penderita berumur 17-60 tahun
2. Keluarga yang berada di kelurahan Kepanjenkidul
3. Keluarga yang bersedia menjadi responden
4. Keluarga kooperatif
5. Lama keluarga dalam merawat pasien tuberculosis selama 2 bulan sampai 6 bulan.

3.4 Sampling

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan

dengan didasarkan pada kriteria-kriteria khusus yang telah ditentukan peneliti ⁽²⁰⁾.

3.5 Fokus studi kasus dan sumber data

3.5.1 Fokus studi kasus

Focus studi kasus ini tertuju pada bagaimana pengalaman anggota keluarga dalam merawat penderita tuberculosis di rumah yang meliputi peran keluarga merawat penderita tuberculosis, pengetahuan keluarga terkait penyakit tuberculosis, perasaan keluarga menyikapi anggota keluarga yang menderita tuberculosis.

3.5.2 Sumber data

Terdapat dua jenis sumber data pada penelitian ini, yaitu

a) Data primer

Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti melakukan wawancara, dokumentasi dengan anggota keluarga yang memiliki penderita tuberculosis.

b) Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data jadi melalui data dari puskesmas juga dari responden. Peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui data jumlah penderita tuberculosis, sementara peneliti juga menggunakan buku, jurnal dan artikel tentang tuberculosis.

3.5.3 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam menggunakan panduan wawancara dengan alat perekam suara (handphone).

1. Pada pertemuan pertama datang ke puskesmas Kepanjenkidul meminta izin untuk melakukan penelitian.
2. Menentukan subjek penelitian sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
3. Lalu melakukan kunjungan rumah para partisipan. Setelah itu melakukan kontrak waktu dan melakukan wawancara kepada partisipan.
4. Setelah selesai melakukan wawancara peneliti memberikan reward berupa hygen kit kepada partisipan yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.
5. Setelah melakukan wawancara hasil dari wawancara diolah datanya atau dicoding menggunakan bantuan aplikasi NVIVO dengan cara memasukkan kata yang sering muncul lalu untuk mencari inti dari kata tersebut muncul aspek aspek penting dalam penelitian.

3.6 Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian adalah alat perekam suara (handphone).

3.7 Waktu Dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian pada bulan Maret - April dan pengumpulan data studi kasus ini yaitu pada bulan Maret – April 2024. Lokasi penelitian pada studi kasus ini dilakukan wilayah Puskesmas Kepanjenkidul Jl. Ciliwung No 178, Tanggung, Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar Jawa Timur 66115.

3.8 Analisa Data Dan Uji Keabsahan Data

3.8.1 Analisa data

Langkah -langkah untuk menganalisa data ada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan reduksi data di 7 responden
2. Setelah mereduksi data menyajikan data dari partisipan berupa teks yang bersifat naratif
3. Langkah selanjutnya penarikan kesimpulan dari data yang telah diambil tadi
4. Menganalisa data dengan menggunakan bantuan NVIVO sebagai pengolahan data dengan melakukan pengcodingan dari kata yang sering muncul sehingga bisa menemukan tema untuk hasil dari penelitian

3.8.2 Uji keabsahan data

Dalam penelitian ini uji validasi terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara Triangulasi Sumber dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber, dilakukan dengan : (1) membandingkan hasil wawancara, (2) membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi, (3) Membandingkan keadaan seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan. Dari data yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda tersebut, dapat di deskripsikan. Data yang telah dianalisis menghasilkan suatu kesimpulan kemudian dapat dilakukan kesepakatan.

3.9 Etika penelitian

Peneliti memperhatikan dan melakukan Langkah-langkah untuk memenuhi etika penelitian dalam penulisan proposal, pelaksanaan, pelaporan dan publikasi

hasil dari penelitian. Dalam hal ini peneliti memberikan reward kepada partisipan termasuk dalam etika penelitian penghargaan terhadap kerahasiaan.

3.9.1 Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)

Peneliti membagikan lembar persetujuan kepada responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Kemudian peneliti meminta persetujuan responden untuk menjadi subjek penelitian dengan meminta tanda tangan responden pada lembar persetujuan. Peneliti tidak boleh memaksa responden apabila responden tidak menyetujui untuk dijadikan subjek penelitian.

3.9.2 Tanpa nama (*anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuesioner, cukup dengan memberikan inisial nama pada masing-masing lembar pernyataan yang disediakan, hal ini dilakukan untuk menjaga privasi responden.

3.9.3 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan data informasi yang diberikan responden. Hasil penelitian hanya akan diketahui oleh kelompok tertentu, seperti tim peneliti, dosen penguji dan peneliti selanjutnya.